



Materi Presentasi

Due Diligence Meeting & Public Expose

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Kamis, 10 November 2011

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:



Deutsche Securities Indonesia



Agenda



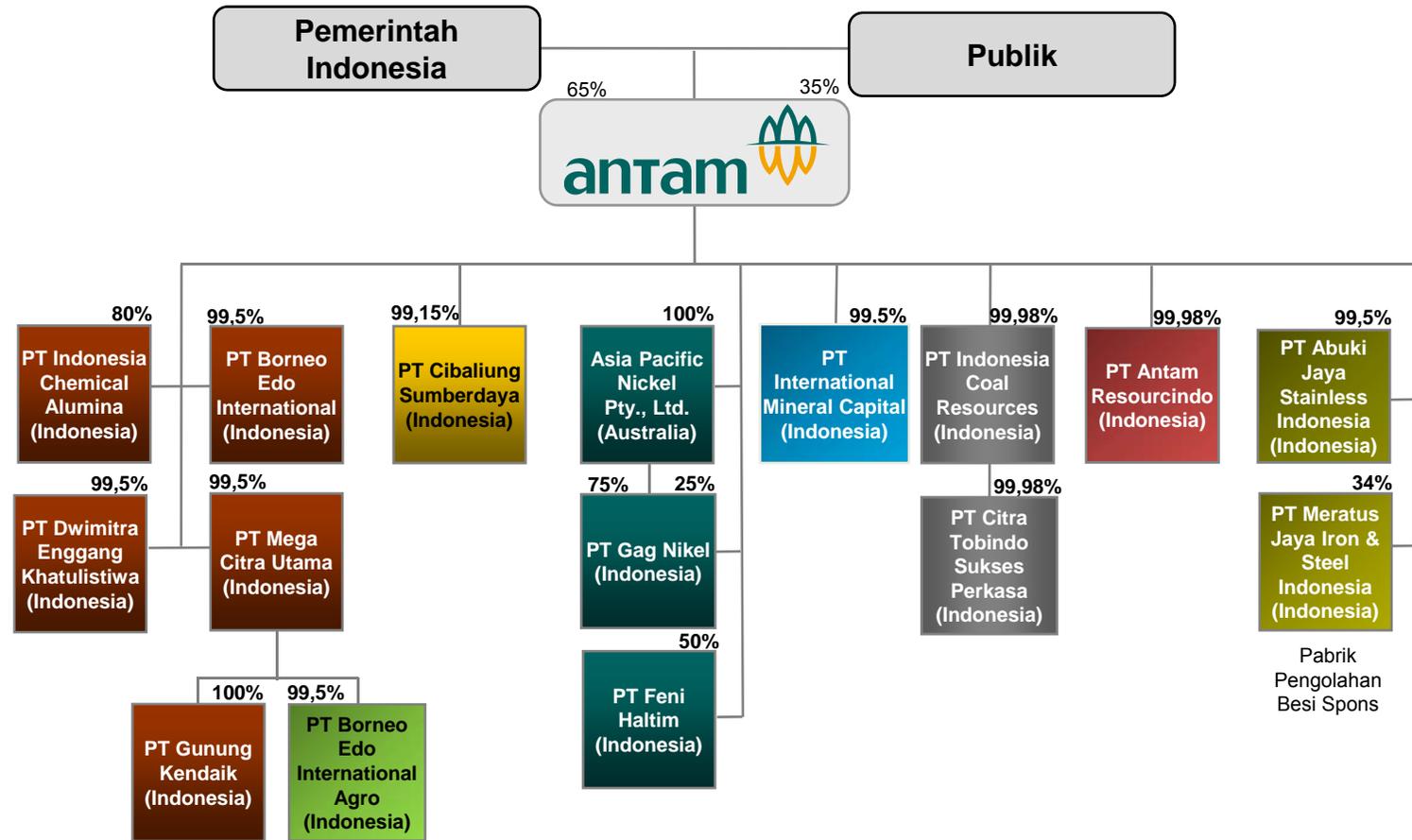
- 1 Deskripsi Perseroan
- 2 Kekuatan Utama
- 3 Indikasi Struktur Obligasi

1. DESKRIPSI PERSEROAN

Struktur Perusahaan



- Antam merupakan perusahaan pertambangan dengan operasi yang terintegrasi secara vertikal, berorientasi ekspor dan memiliki diversifikasi produk
- Kegiatan Antam mencakup dari hulu ke hilir yaitu mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran
- Wilayah operasi tersebar di Indonesia yang kaya akan bahan mineral
- Memiliki cadangan dan sumber daya mineral dalam jumlah besar yang berkualitas tinggi.



- Perusahaan berbasis nikel
- Perusahaan berbasis logam mulia
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
- Perusahaan berbasis batubara
- Perusahaan berbasis *iron, steel* dan *stainless steel*
- Operator pertambangan
- Perusahaan investasi
- Perusahaan perkebunan

*) Tidak termasuk perusahaan patungan minoritas Antam Struktur per akhir Oktober 2011

Visi Antam 2020

Menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia

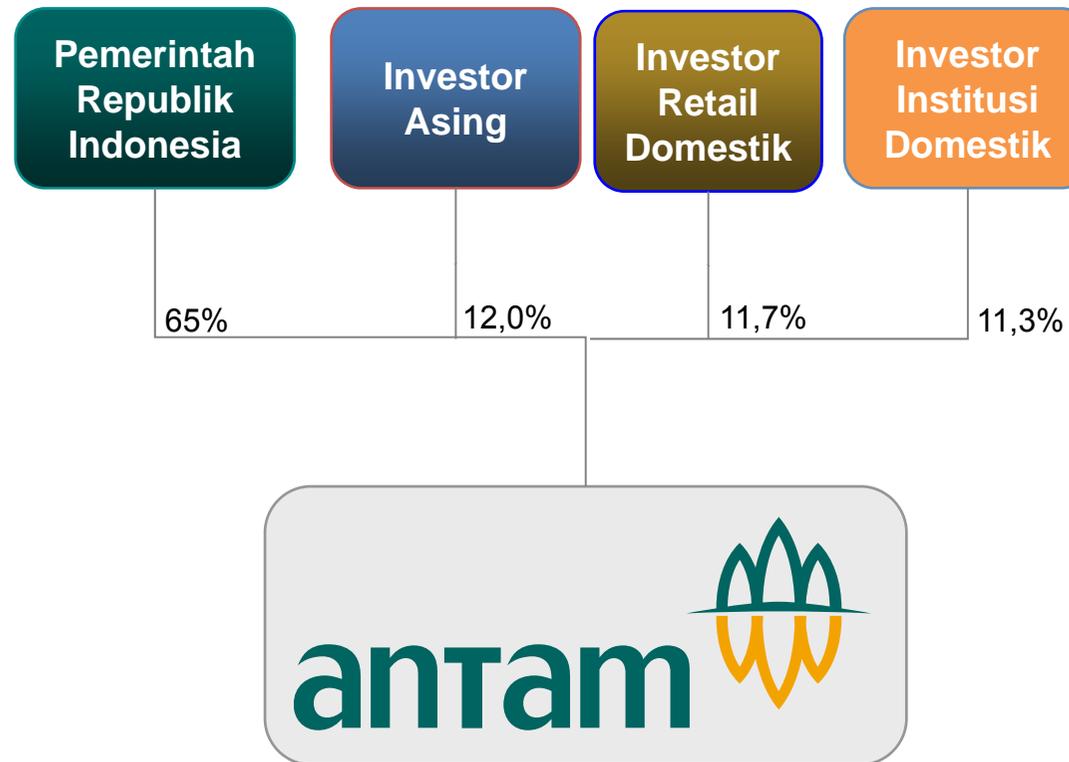
Artikulasi Visi Antam 2020

- **GLOBAL**
Menerapkan praktik manajemen bisnis bertaraf internasional serta meningkatkan skala usaha dan/atau memperluas wilayah operasi ke luar negeri untuk menjadi pelaku bisnis kelas dunia
- **BERBASIS PERTAMBANGAN**
Berbasis sumber daya mineral dan batubara dengan diversifikasi dan integrasi yang terkait dalam bisnis pertambangan
- **PERTUMBUHAN SEHAT**
Pertumbuhan yang berkesinambungan di atas rata-rata industri pertambangan.
- **STANDAR KELAS DUNIA**
Kemampuan dan budaya organisasi berkinerja tinggi dan penerapan praktik-praktik terbaik kelas dunia

Misi

- Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan Antam sebagai pemain global
- Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup
- Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif
- Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan, diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham
- Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi
- Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi

Struktur Kepemilikan dan Pemegang Saham



Mayoritas pemegang saham publik Antam adalah investor institusi jangka panjang, baik asing maupun domestik. Selain di Bursa Efek Indonesia (BEI), Antam juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX)

*) per akhir Oktober 2011

Strategi Usaha



Fokus Usaha

- Fokus terhadap segmen-segmen utama: Nikel, Emas dan Bauksit

Menciptakan Pertumbuhan yang Berkesinambungan

- Meningkatkan kualitas cadangan
- Peningkatan nilai dengan menciptakan nilai tambah atas bahan mentah dengan melakukan aktivitas proses
- Peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai skala ekonomis yang meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit
- Terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi biaya
- Mempertahankan basis pelanggan yang terdiversifikasi
- Mengembangkan aliansi strategis
- Tanggung jawab yang berkesinambungan terhadap lingkungan dan masyarakat

Mempertahankan Keuangan yang Kuat

- Fokus kepada keuntungan jangka panjang yang berkesinambungan
- Menjaga kesehatan neraca dengan menetapkan tingkat *debt leverage* yang *prudent* (rasio utang terhadap modal sendiri sebesar 2.0x)
- Kebijakan dividen yang fleksibel, yaitu 30-40% dari laba setelah pajak
- Menjaga kesehatan likuiditas dengan memastikan hutang jangka panjang digunakan untuk mendanai investasi dan atau pengembangan usaha, dan jatuh tempo pembayaran kembali (angsuran) hutang jangka panjang dapat ditandingkan (*match*) dengan arus kas yang dihasilkan
- Pembangunan proyek-proyek pengembangan usaha dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan dan kesehatan keuangan

Pemerintah

- Menjaga hubungan yang erat dan baik dengan Pemerintah
- Mendayagunakan dukungan Pemerintah yang kuat

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal



Antam selalu memiliki kerjasama yang baik dengan komunitas lokal dan internasional yang dibuktikan dengan diterimanya banyak penghargaan

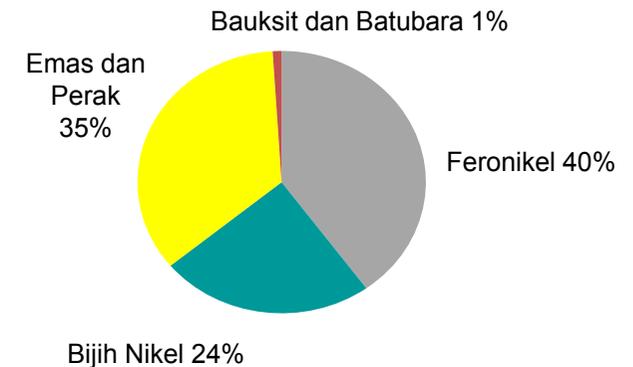
- **Indonesia's Most Admired Company (IMAC) 2011** – *The Best in Building & Managing Corporate Image*
- **South East Asia Institutional Investors Poll, Alpha Magazine 2011** – *Most Organized Investors Relations & Strongest Adherence to Corporate Governance*
- **Vision Award-League of American Communications Professional (LACP) Annual Report Award** – *Top 100 Annual Report – Global, Top-50 Annual Report – Asia Pacific, Platinum Recognition in Materials Category, Bronze Recognition of Best Report Narrative in Asia Pacific.*
- **Indonesia Institute For Corporate Directorship Good Corporate Governance (“GCG”) Award 2010** – *Best (Overall)*
- **Indonesia's Most Admired Company (IMAC) 2010** – *Best in Building and Managing Corporate Image (Mining: Non-Oil & Gas category)*
- **Anugerah BUMN 2010** – *Best State –Owned Enterprise in GCG Implementation (Public Listed State-Owned Enterprise category)*
- **Indogreen Award**
 - ▶ *Gold ranking (Best Indonesia Green Mining category)*
 - ▶ *Gold ranking (Best Indonesia Green CSR category)*
- **League of American Communication Professionals (LACP) Vision Awards Annual Report Competition (2009)**
 - ▶ *Platinum Award (Overall)*
 - ▶ *Platinum Award (Best Report Financials for Asia-Pacific Region)*
 - ▶ *Top 100 Annual Report of 2009 Award*
- **Ministry of Energy and Natural Resources Award**
 - ▶ *Main Winner for Antam's Southeast Sulawesi Nickel Business Unit*
 - ▶ *Main Winner for Antam's North Maluku Nickel Business Unit*
- **Public Relations Association of Indonesia (“PERHUMAS”) Award**
 - ▶ *Ranked 2nd for Annual Report*
 - ▶ *Ranked 3rd for Company's Profile*
- **Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2010**
 - ▶ *Best Overall Sustainability Report Award*
- **Corporate Governance Perception Index Award**
 - ▶ *Most trusted company*

Bauran Komoditas Berkualitas Tinggi dengan Penjualan Berorientasi Ekspor

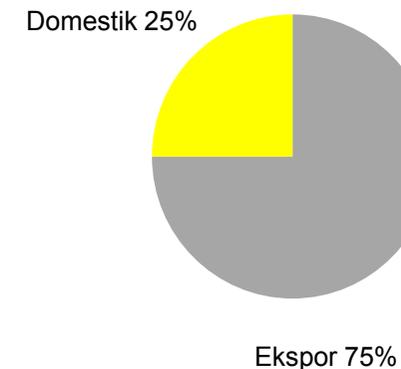


Produk	Deskripsi
Bijih Nikel 	<ul style="list-style-type: none"> Antam memproduksi dan mengekspor bijih nikel kadar tinggi dengan kadar nikel minimum 1,8% dan kandungan besi maksimum 25% serta bijih nikel kadar rendah dengan kadar nikel minimum 1,2% dengan kandungan besi minimum 25%
Feronikel 	<ul style="list-style-type: none"> Komoditas feronikel Antam yang dibedakan dari kandungan karbon tinggi atau rendah, dijual dalam bentuk batangan (<i>ingots</i>) atau buliran (<i>pellets</i>) ke produsen baja nirkarat di Eropa dan Korea Selatan Sekitar 70% dari konsumsi nikel dunia berasal dari industri baja nirkarat, sementara sisanya digunakan untuk beragam industri seperti baterai dan elektronik
Emas dan Perak 	<ul style="list-style-type: none"> Produksi utama emas Antam berasal dari tambang Pongkor, Jawa Barat, dan Cibaliung, Banten Antam memproduksi perak dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebagai <i>by product</i>
Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia memurnikan <i>dore bullion</i> yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung menjadi emas dan perak murni Produk-produk emas dan perak Logam Mulia memiliki standar kemurnian internasional sebesar 99,99 untuk emas dan 99,95 untuk perak. Komoditas emas dan perak Logam Mulia memiliki sertifikasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Bauksit 	<ul style="list-style-type: none"> Antam adalah perusahaan produsen bauksit tertua di Indonesia Antam saat ini tengah mengembangkan proyek-proyek alumina untuk meningkatkan nilai cadangan bauksit
Batubara 	<ul style="list-style-type: none"> Antam saat ini mengoperasikan tambang batubara Sarolangun melalui anak perusahaan, PT Indonesia Coal Resources Pengembangan bisnis batubara terutama ditujukan untuk memberikan pasokan kepada rencana pembangunan PLTU Antam di Pomalaa serta kebutuhan pengolahan feronikel

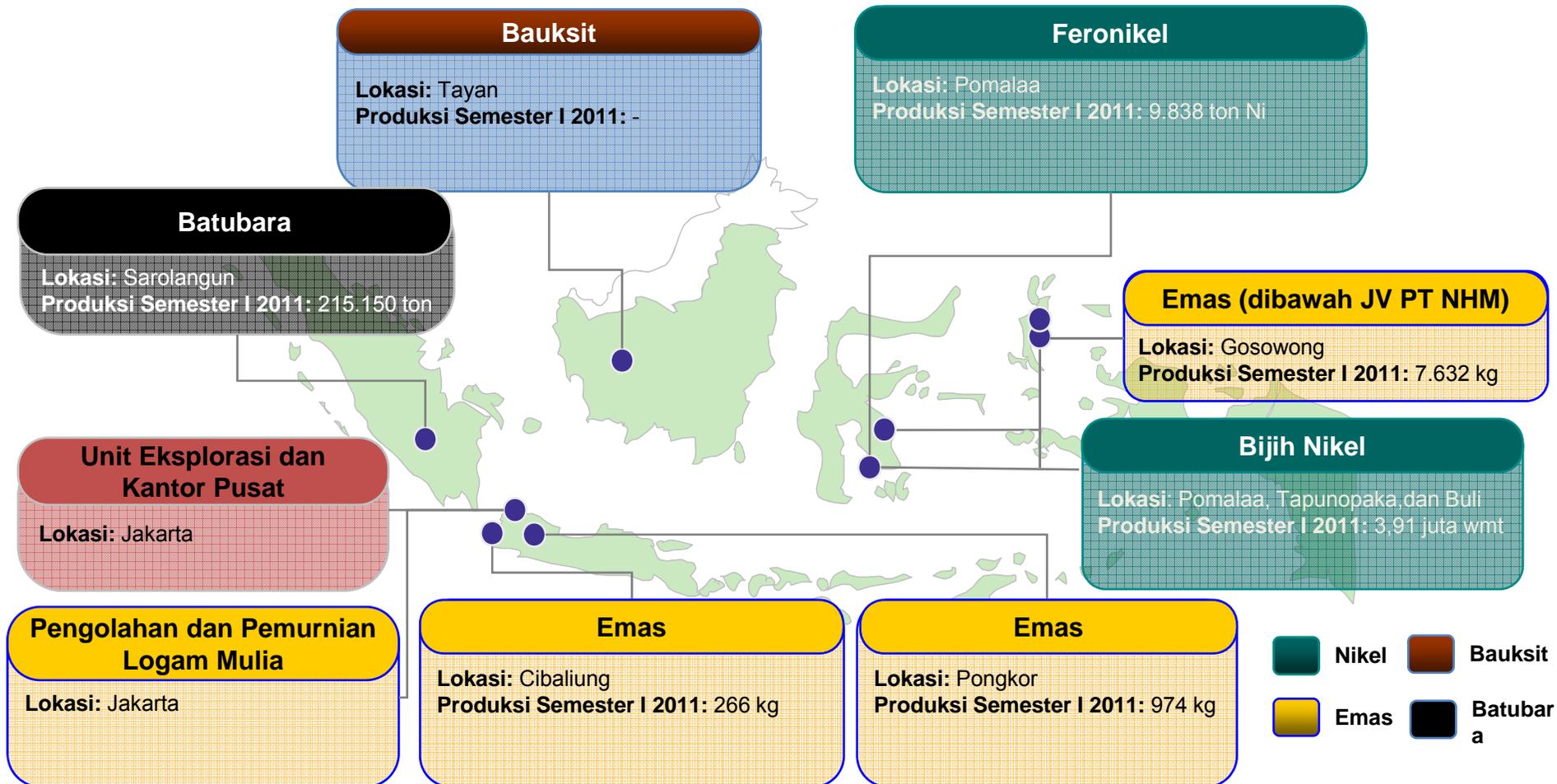
Penjualan Semester I 2011 Berdasarkan Komoditas



Penjualan Semester I 2011 Berdasarkan Pasar

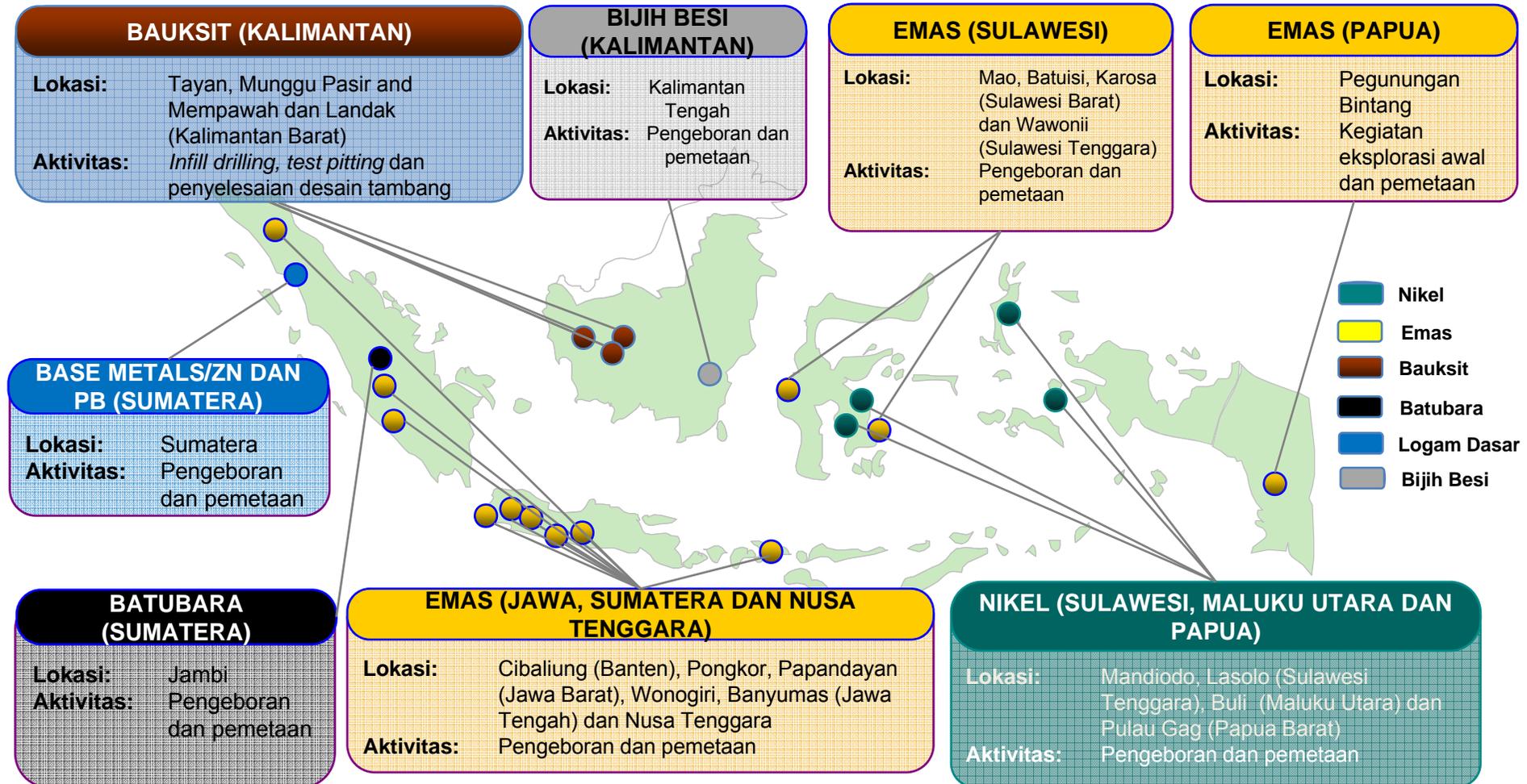


Wilayah Operasi



Kegiatan Antam terintegrasi secara vertikal mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian hingga pemasaran

Wilayah Eksplorasi



Pada semester I 2011, Antam telah mengeluarkan Rp75,2 miliar untuk kegiatan eksplorasi

2. KEKUATAN UTAMA

Kekuatan Utama Perusahaan



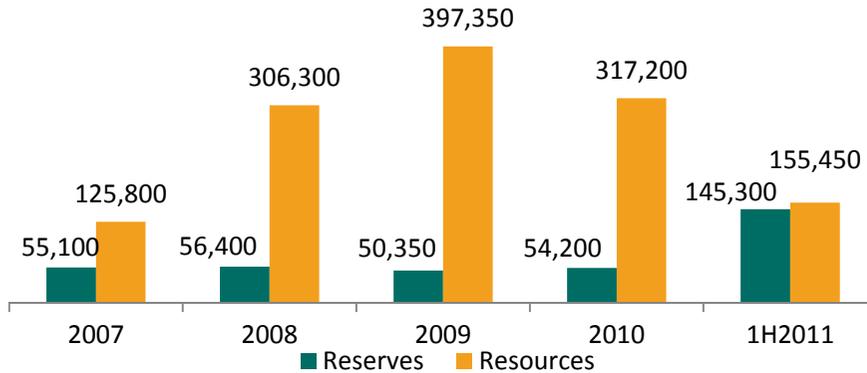
Kekuatan Utama Perusahaan



1 Jumlah Cadangan dan Sumber Daya yang Besar di Lokasi yang Strategis

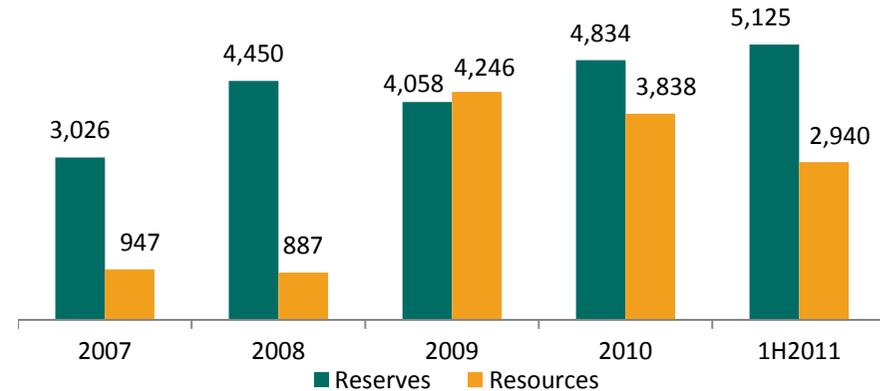
Nikel Saprolit

'000 wmt



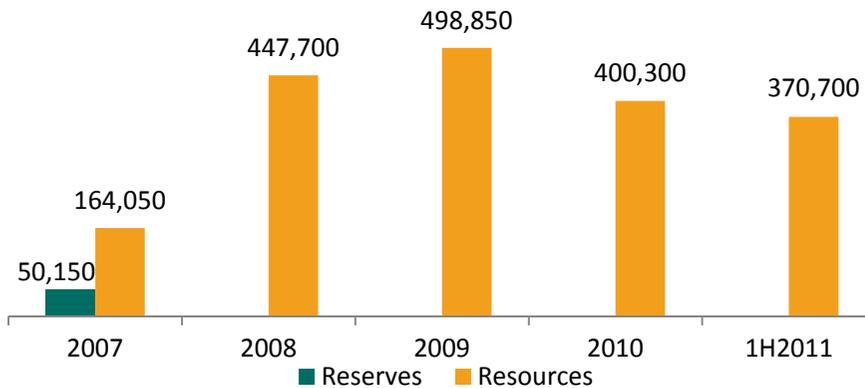
Bijih Emas

'000 dmt



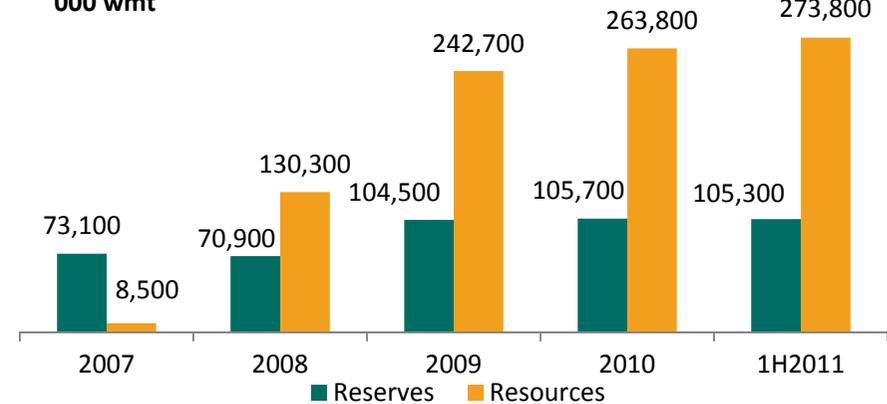
Nikel Limonit*

'000 wmt



Bauksit

'000 wmt



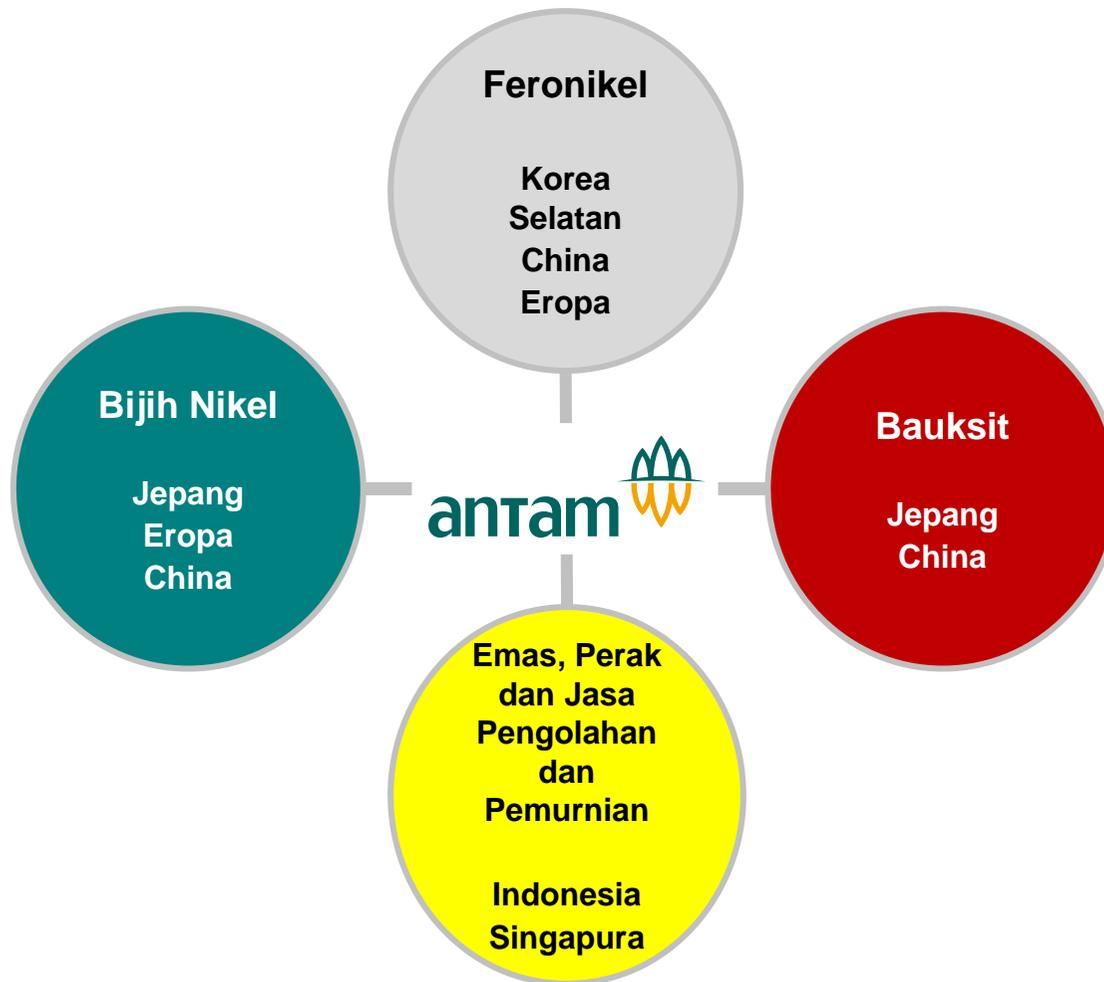
Kegiatan eksplorasi yang lebih rinci telah menghasilkan peningkatan cadangan bijih nikel kadar tinggi dan bijih emas

- Limonit terklasifikasi sebagai sumberdaya, per akhir Juni 2011
- Termasuk entitas anak, JORC Compliant

Kekuatan Utama Perusahaan



2 Diversifikasi Produk dengan Basis Pasar Ekspor



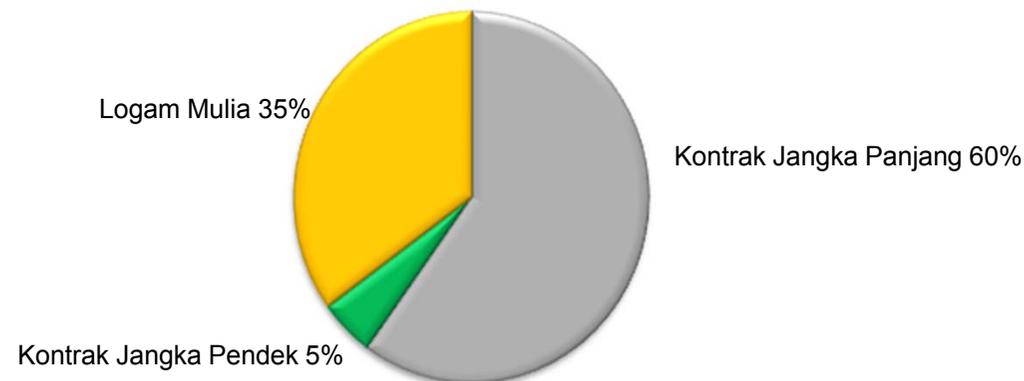
Konsumen Utama	
Bijih Nikel:	
Pacific Metals Co. Ltd	
Raznoimport Nickel UK Ltd.	
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	
Nippon Yakin Kogyo	
Avarus AG	
Minsources	
Feronikel:	
POSCO	
Thyssen Krupp Nirosta	
ArcelorMittal	
Outokumpu	
Emas dan Perak:	
Standard Bank Singapore	
Pengusaha perhiasan di Indonesia	
Bauksit:	
Showa Denko K.K. Japan	
Perusahaan-perusahaan China	

3 Konsumen Terkemuka dengan Kontrak Jangka Panjang

Basis Konsumen adalah Perusahaan-perusahaan Terkemuka

	<u>Nippon Yakin</u>	<u>Minsources</u>	<u>Thyssen Krupp Nirosta</u>	<u>POSCO</u>	<u>Pacific Metals</u>	<u>Sumitomo Metals</u>	<u>Standard Bank</u>
Produk	Ni, FeNi	Ni, FeNi	FeNi	FeNi	Ni	Ni	Ag, Au
Negara	Japan	China	Germany	Korea	Japan	Japan	Singapore
Peringkat Kredit*	BBB-	N/A	BB+	A2 / A	A3	A+	A3
Berhubungan sejak	1968	2008	1976	1994	1968	1968	2003

Komposisi Kontrak Jangka Panjang dan Kontrak Jangka Pendek **



Antam memiliki basis pelanggan yang kuat dan stabil dengan kontrak jangka panjang untuk berbagai produk yang dihasilkan

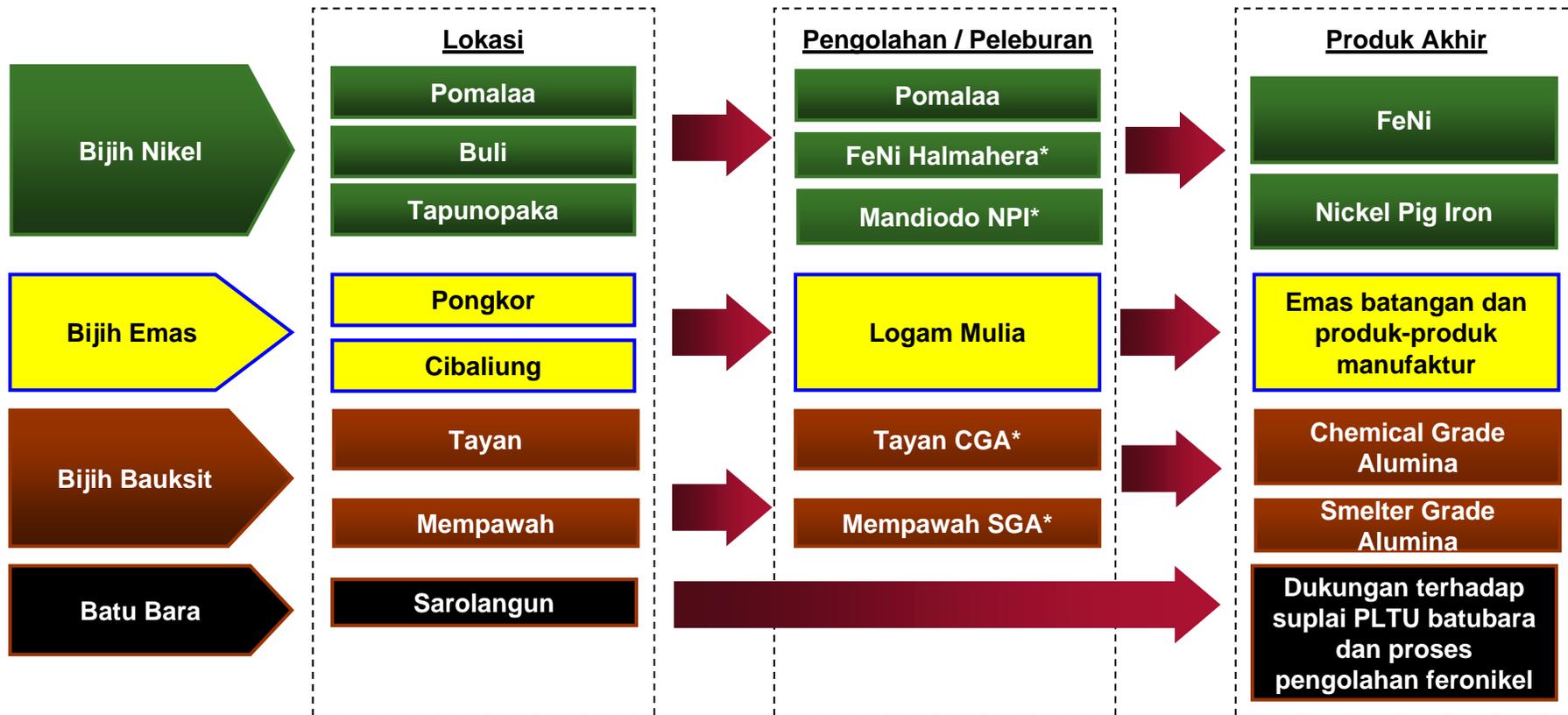
*) Bloomberg; berdasarkan peringkat kredit untuk korporasi

**) Berdasarkan pendapatan Semester I 2011

Kekuatan Utama Perusahaan



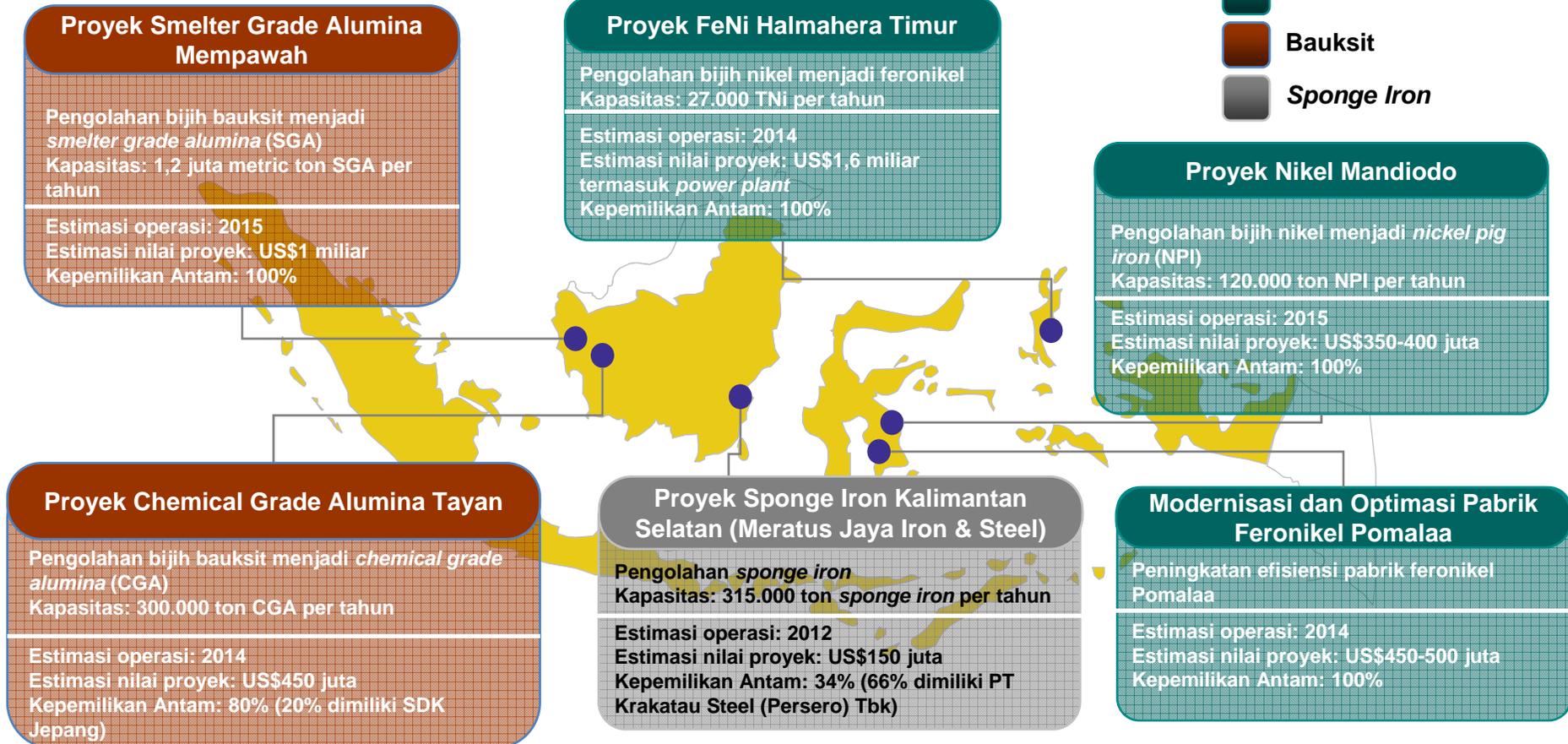
4 Kegiatan Operasi dan Proyek Pengembangan yang Terintegrasi secara Vertikal (1)



Antam fokus kepada integrasi vertikal di seluruh operasinya untuk memaksimalkan nilai tambah dari produk akhir dengan memprioritaskan kepada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan hidup

*) Proyek-proyek pengembangan

4 Kegiatan Operasi dan Proyek Pengembangan yang Terintegrasi secara Vertikal (2)

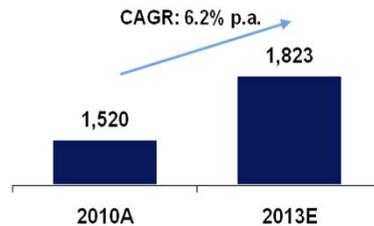


- Proyek-proyek pengembangan Antam akan meningkatkan kemampuan pengolahan ke arah hilir sekaligus memenuhi ketentuan larangan ekspor bijih di tahun 2014
- Proyek-proyek Antam diharapkan dapat menerima benefit dari fasilitas *tax holiday* dan *tax allowance* yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang Fasilitas Pengurangan dan Pembebasan Pajak Penghasilan (PPh) Badan

5 Prospek Industri yang Positif

Nikel

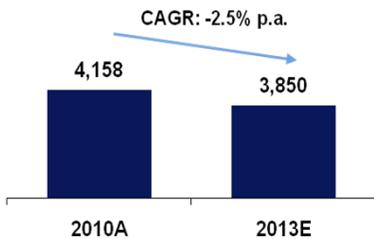
Permintaan Nikel (kt)



- Konsumsi nikel global diperkirakan akan didorong ekspansi industri baja nirkarat Cina dengan tingkat pertumbuhan per tahun sebesar 6,2% sampai dengan tahun 2013
- Jangka panjang, tingkat CAGR* permintaan nikel diprediksikan naik sebesar 4,3% dari 1,5 juta metrik ton menjadi 2,7 juta metrik ton di tahun 2025, didorong pertumbuhan perekonomian China
 - ▶ Kapasitas baja nirkarat di Cina dapat tumbuh dari 12,5 juta metrik ton di tahun 2010 menjadi 21,5 juta metrik ton di tahun 2015
- Indonesia memiliki lokasi geografis yang ideal sebagai pengeksport komoditas nikel ke pasar China

Emas

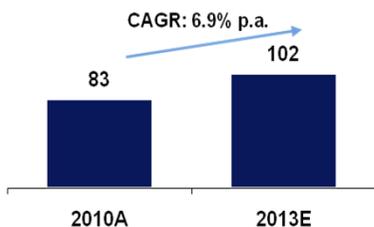
Permintaan Emas (t)



- Komoditas emas tetap menjadi investasi *safe haven* seiring dengan berlanjutnya ketidakpastian perekonomian dunia
- Meski diprediksikan terjadi penurunan permintaan emas dalam jangka pendek, secara fundamental pasar komoditas emas tetap solid dan *outlook* harga emas tetap positif
 - ▶ Stimulus perekonomian global dan potensi tekanan inflasi telah meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di emas
 - ▶ Faktor lain yang dapat berkontribusi pada volatilitas harga emas di antaranya tingkat produksi emas global yang cenderung datar, penurunan penemuan cadangan emas yang berjumlah besar, peningkatan eksplorasi emas serta tingkat biaya dan pengembangan tambang emas

Alumina

Permintaan Alumina (mmt)



- Indonesia memasok sekitar 67% impor bauksit oleh China di tahun 2010
 - ▶ Ketertarikan pihak Cina atas komoditas bauksit Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh
- Pertumbuhan permintaan alumina global juga diperkirakan tetap kuat dengan estimasi CAGR sekitar 6,9% per tahun dari 83 juta metrik ton di tahun 2010 menjadi 102 juta metrik ton di tahun 2013
- Pertumbuhan permintaan terutama didukung berlanjutnya urbanisasi dan pertumbuhan proyek infrastruktur di China

Antam memiliki posisi yang solid di masa depan didukung *outlook* pasar yang positif atas komoditas kunci

6 Dukungan yang Kuat dari Pemerintah

Dukungan Pemerintah Selaku Pemegang Saham Utama

- **Pemerintah dari waktu ke waktu memberikan kebijakan untuk mempermudah kegiatan operasi Antam atau memberikan dukungan dalam hal tertentu**
 - ▶ Peraturan pertambangan yang baru menetapkan bahwa sebagai BUMN, Antam akan diijinkan untuk memiliki Ijin Usaha Pertambangan yang terdapat di "Wilayah Pencadangan Negara"
 - Wilayah Pencadangan Negara adalah cadangan yang dianggap sangat strategis dan penting untuk negara
 - ▶ Kementerian Badan Usaha Milik Negara selalu membantu dalam diskusi dengan lembaga pemerintah lainnya seperti Kementerian Perdagangan atau Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
 - ▶ Akses yang baik kepada bank milik pemerintah untuk pembiayaan dengan bunga yang relatif rendah
- **Antam adalah salah satu perusahaan kunci di dalam industri pertambangan di Indonesia. Pemerintah diharapkan terus mempertahankan kepemilikannya mengingat keberadaan strategis Antam dalam pengelolaan cadangan dan sumber daya mineral Indonesia**
- **Proyek-proyek Antam diharapkan dapat menerima benefit dari fasilitas *tax holiday* dan *tax allowance* yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang Fasilitas Pengurangan dan Pembebasan Pajak Penghasilan (PPh) Badan**

Pengembangan bisnis Antam akan tetap mendapatkan dukungan dari Pemerintah

7 Manajemen yang Berpengalaman dengan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris



Wisnu Askari Marantika – Komisaris Utama (58 tahun)

- Wisnu Askari Marantika diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2004.
- Lulus Insinyur Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976.
- Pernah menjadi eksekutif pada beberapa perusahaan lain yaitu Direktur Utama PT Elektrindo Nusantara (1997–2000), Komisaris Utama PT Komselindo (1998-1999), Komisaris Utama PT Indosat Tbk (2000-2002), Direktur Utama PT Infoasia Sukses Mandiri (2003-2006), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2005-2007) dan Wakil Komisaris Utama PT Infoasia Teknologi Global Tbk (2001-2008).



Irwan Bahar – Komisaris (62 tahun)

- Irwan Bahar diangkat sebagai Komisaris tahun 2008.
- Lulus Insinyur Geologi ITB tahun 1976. Menyelesaikan S2 (Diplome D'Etude Approfondie, 1981) dan S3 (Doctor Engineer in Geology, 1984) pada Universite des Science et du Technique de Languedoc Montpellier, Perancis.
- Saat ini bertugas sebagai Tenaga Ahli di Badan Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.



Sri Mulyanto – Komisaris (53 tahun)

- Sri Mulyanto diangkat sebagai Komisaris Antam pada tahun 2011
- Lulus Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Surakarta pada tahun 1983, dan melanjutkan S2 Ekonomi di Northeastern University, Boston, Amerika Serikat.
- Pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Konstruksi pada Kementerian BUMN (2002-2006) dan Asisten Deputi Urusan Usaha Asuransi pada Kementerian BUMN (2006-2010). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jasa Marga (2002-2007) dan Komisaris PT Bahana PUI (2005-2011).
- Saat ini menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa III, Kementerian BUMN



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro – Komisaris (45 tahun)

- Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro diangkat sebagai Komisaris Antam pada tahun 2011
- Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1989, menyelesaikan S2 (Master of Urban Planning) pada tahun 1995 dan S3 (Ph.D. in Urban and Regional Planning) pada tahun 1997 di University of Illinois di Urbana - Champaign, Amerika Serikat
- Guru Besar pada Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia
- Pernah menjabat sebagai Kepala Teknis Tim Desentralisasi Fiskal untuk Menteri Keuangan (2007-2008) dan sebagai Direktur Umum The Islamic Research and Training Institute (IRTI), Islamic Development Bank (2009 -2011)
- Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan



Mahmud Hamundu – Komisaris Independen (60 tahun)

- Mahmud Hamundu diangkat sebagai Komisaris Antam di tahun 2008
- Lulus Sarjana Pertanian dari Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang di tahun 1979 dan menerima gelar Master of Science dari University of The Philippines, Los Banos, Filipina pada tahun 1985
- Sebelumnya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulawesi Tenggara (1987-1992) dan menempati berbagai posisi kunci akademis di Universitas Haluoleo
- Beliau menjadi Dekan Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo selama 2 periode (1992-2000) dan Rektor Universitas Haluoleo selama 2 periode (2000-2008)



Hikmahanto Juwana – Komisaris Independen (45 tahun)

- Hikmahanto Juwana diangkat sebagai Antam sebagai Komisaris di tahun 2009
- Saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia dimana ia menjadi pegawai tetap sejak tahun 1988
- Hikmahanto mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1987), LL.M dari Keio University, Jepang (1992) dan Ph.D dari University of Nottingham, Inggris (1997)
- Hikmahanto juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2004-2008)

Direksi



Alwingsyah Lubis – Direktur Utama (56 tahun)

- Alwingsyah Lubis bergabung dengan Antam pada tahun 1983 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1983 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia pada tahun 2002
- Menempati berbagai posisi kunci di Antam, sebelumnya menjadi Asisten Kuasa Direksi UBP Nikel (2002 sampai 31 Mei 2003), Kuasa Direksi UBP Nikel (1 Juni 2003 sampai 25 Juni 2003) dan Direktur Operasi (23 Juni 2003 sampai 26 Juni 2008)



Djaja M. Tambunan – Direktur Keuangan (46 tahun)

- Djaja M. Tambunan diangkat sebagai Direktur Keuangan Antam pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana di Business Administration dari University of Canberra, Australia
- Memulai karir di industri perbankan sebagai Assistant Vice President di Citibank dari tahun 1991 sampai 1997. Beliau kemudian menjabat Vice President di Chase Manhattan Bank dari tahun 1997 sampai 2001. Dari tahun 2001 sampai 2006, beliau menjabat Senior Vice President di Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Beliau kemudian menjabat Executive Director di JP Morgan Chase Bank, N.A. dari tahun 2006 sampai 2008



Winardi – Direktur Operasi (47 tahun)

- Winardi bergabung dengan Antam pada tahun 1991 dan diangkat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana Teknik Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1988 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia pada tahun 1999
- Menempati berbagai posisi kunci di Antam, sebelumnya menjadi Asisten Kuasa Direksi UBPP Logam Mulia (2003- 2004) dan Kuasa Direksi UBPP Logam Mulia (2005) serta Senior Vice President UBP Emas Pongkor (2005 sampai 26 Juni 2008)



Tato Miraza – Direktur Pengembangan (43 tahun)

- Tato Miraza bergabung dengan Antam pada tahun 1992 dan diangkat sebagai Direktur Pengembangan pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana Teknik Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia pada tahun 2004
- Menempati berbagai posisi kunci di Antam, sebelumnya menjadi Assistant Senior Manager Feronikel (2005-2006) dan Project Group Leader of Nickel and Energy Development Project (2006 sampai 26 Juni 2008)



Achmad Ardianto – Direktur Sumber Daya Manusia (42 tahun)

- Achmad Ardianto bergabung dengan Antam pada tahun 1995 dan diangkat sebagai Direktur SDM pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1995 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Twente, Belanda pada tahun 2005
- Menempati berbagai posisi kunci di Antam, sebelumnya menjadi Deputy Senior Vice President UBP Emas Pongkor (2005 sampai 26 Juni 2008)



Denny Maulasa – Direktur Umum dan Corporate Social Responsibility (51 tahun)

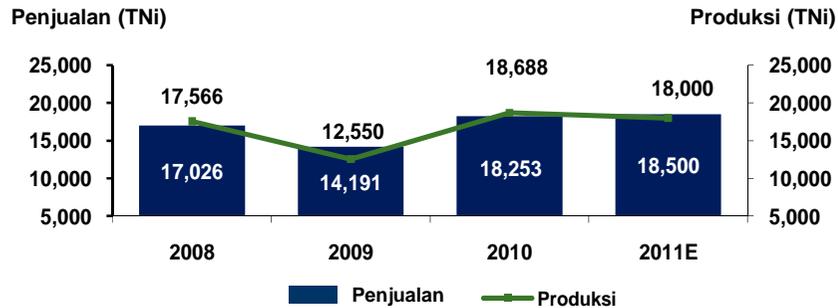
- Denny Maulasa bergabung dengan Antam pada tahun 1986 dan diangkat sebagai Direktur Umum dan CSR pada tahun 2008
- Memiliki gelar sarjana Teknik Mesin dari Universitas Hasanuddin di tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia pada tahun 2002
- Menempati beragam posisi kunci di Antam, sebelumnya menjadi Kuasa Direksi UBP Nikel (2005) dan Senior Vice President UBP Nikel (2005 sampai 26 Juni 2008)

Kekuatan Utama Perusahaan



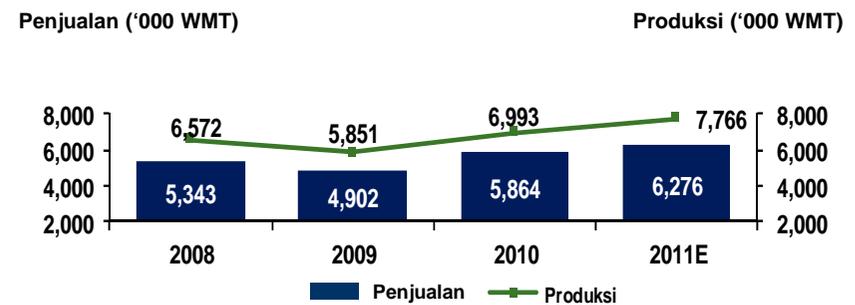
8 Kinerja Operasi dan Keuangan yang Kuat dan Sehat (1)

Produksi dan Penjualan Feronikel (ton Ni)



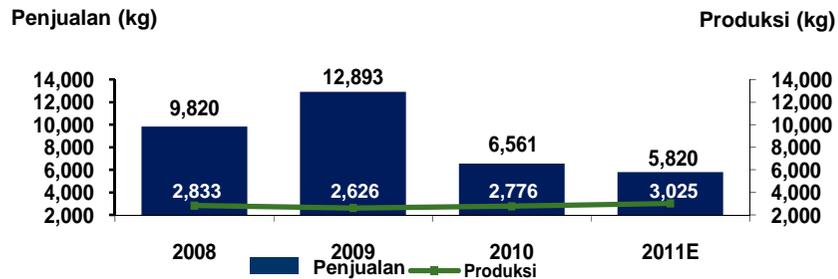
Produksi feronikel pada 1H11 sebesar 9.838 TNi atau 55% dari target di tahun 2011, sedangkan penjualan feronikel sebesar 9.072 TNi pada 1H11 atau 49% dari target di tahun 2011.

Produksi dan Penjualan Bijih Nikel ('000 WMT)



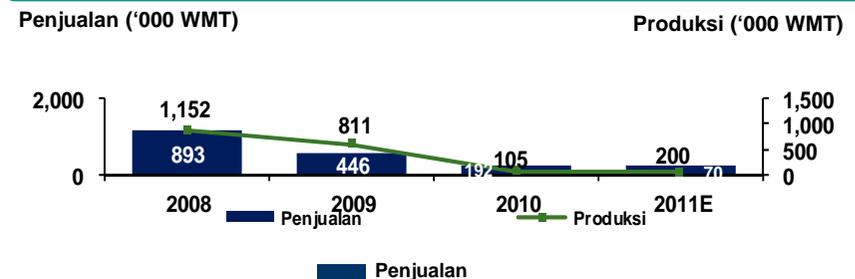
Produksi bijih nikel pada 1H11 sebesar 3.909.479 wmt atau 50% dari target di tahun 2011, sedangkan penjualan bijih nikel sebesar 2.869.064 wmt pada 1H11 atau 45% dari target di tahun 2011.

Produksi dan Penjualan Emas (kg)



Produksi emas pada 1H11 sebesar 1.241 kg atau 41% dari target di tahun 2011, sedangkan penjualan emas sebesar 3.611 kg pada 1H11 atau 62% dari target di tahun 2011

Produksi dan Penjualan Bauksit ('000 WMT)



Antam berencana untuk memproduksi 69.782 wmt bijih bauksit di 2H11 untuk memenuhi target 2011, sementara penjualan bauksit 1H11 sebesar 130.218 wmt atau 65% dari target di tahun 2011

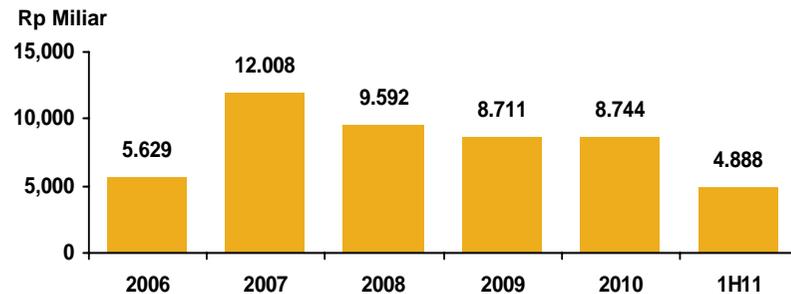
Antam tengah melakukan diversifikasi melalui produksi *chemical grade alumina* (CGA) dan melakukan ekspansi kapasitas produksi feronikel untuk mengantisipasi larangan ekspor bijih pada tahun 2014

Kekuatan Utama Perusahaan



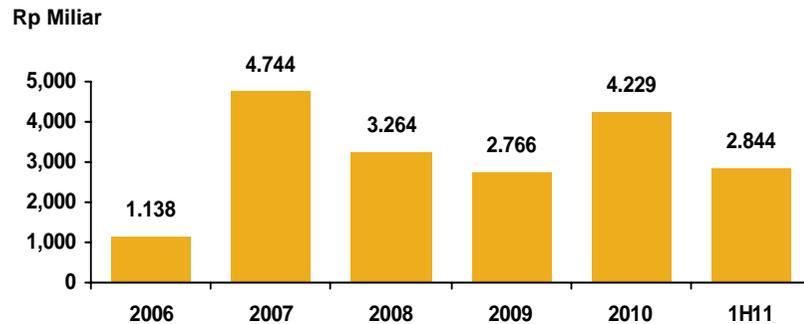
8 Kinerja Operasi dan Keuangan yang Kuat dan Sehat (2)

Pendapatan yang Kuat



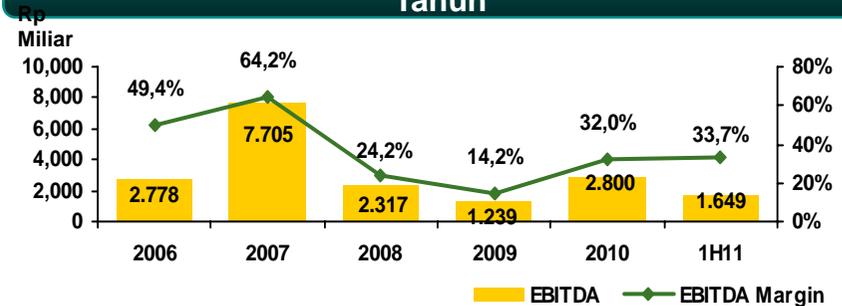
Pendapatan yang Kuat didukung dengan Tingkat Produksi Optimal

Posisi Kas



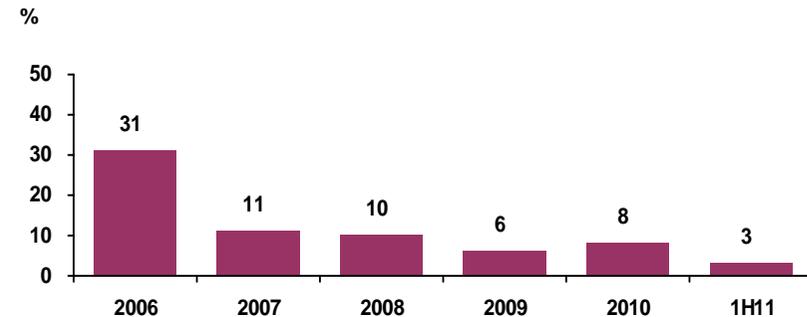
Cadangan Kas yang Relatif Besar untuk Mendukung Pertumbuhan

Marjin EBITDA dan EBITDA yang Sehat dari Tahun ke Tahun



Marjin EBITDA Konsisten di Atas 20% (kecuali di tahun 2009)

Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas



Kemampuan Leverage yang Relatif Tinggi

Posisi keuangan Antam tetap solid meskipun terdapat peningkatan volatilitas harga komoditas yang membuktikan struktur permodalan yang seimbang dan kuat

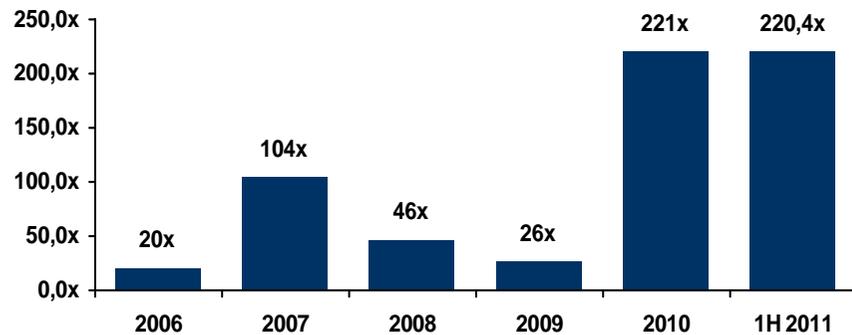
Kekuatan Utama Perusahaan



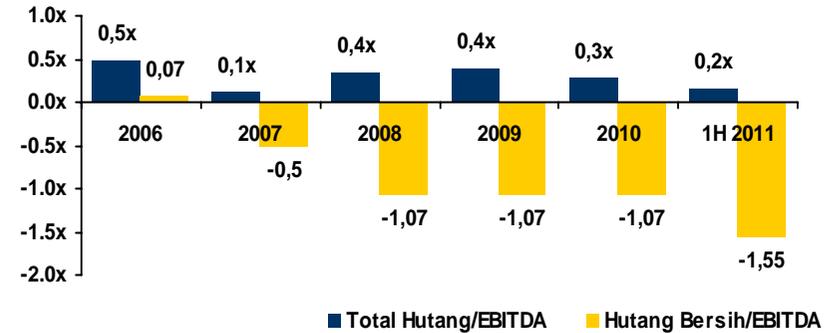
8 Kinerja Operasi dan Keuangan yang Kuat dan Sehat (3)

Leverage Ratio dan Coverage Ratio yang Kuat

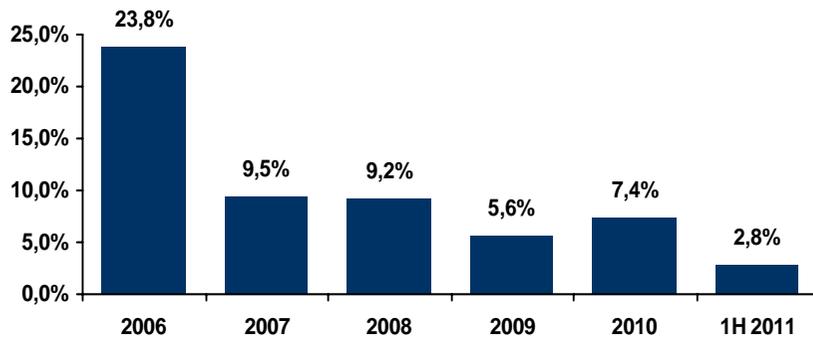
EBITDA/Beban Bunga



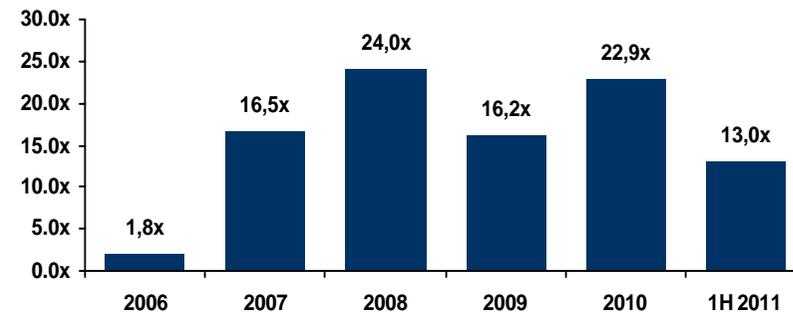
Total Hutang/EBITDA dan Hutang Bersih/EBITDA



Total Hutang/Total Kapitalisasi



(Kas Awal+ EBITDA)/ (Pembayaran Pokok+ Bunga)

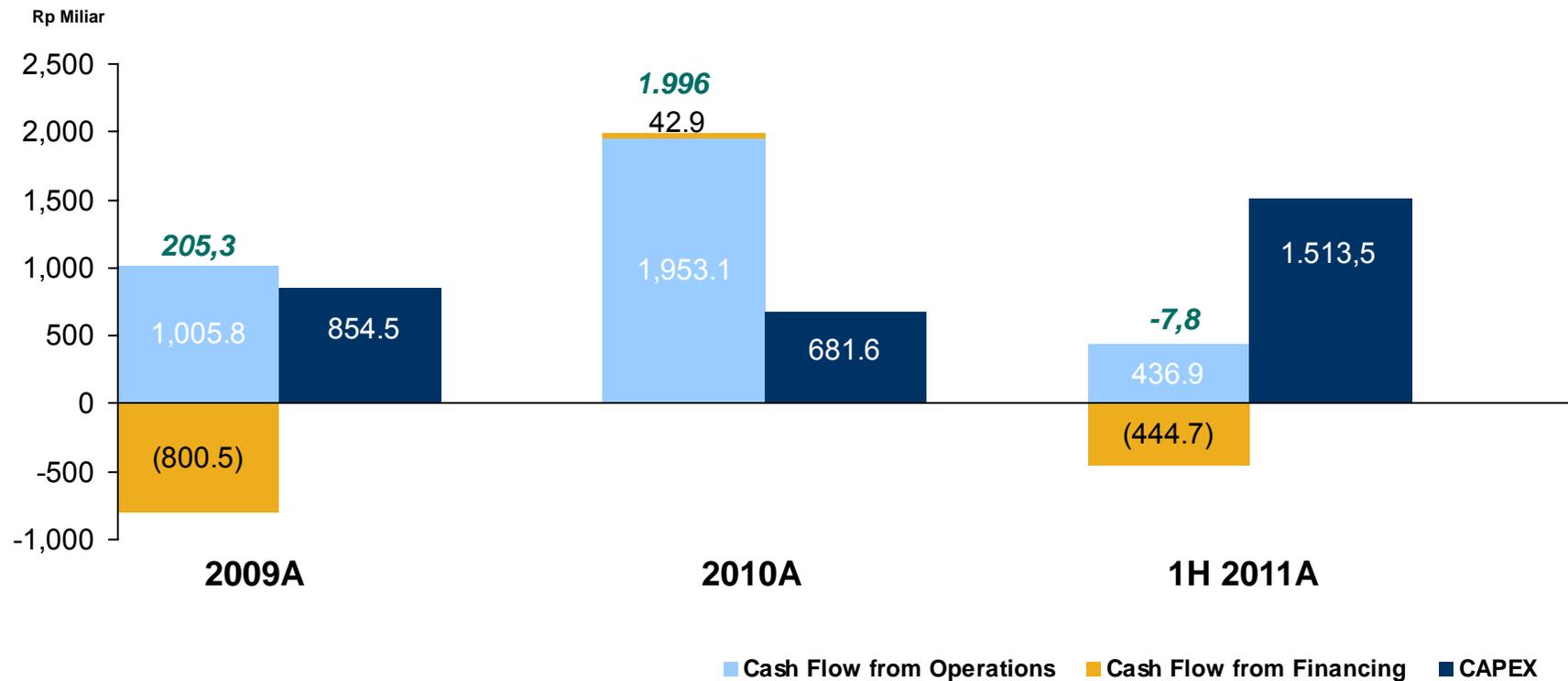


Kekuatan Utama Perusahaan



8 Belanja Modal Untuk Mendukung Pertumbuhan Perusahaan

Arus Kas dan Belanja Modal



Belanja modal Antam dalam beberapa tahun ke depan difokuskan pada proyek-proyek pertumbuhan

*) Estimasi belanja modal adalah untuk porsi Antam

3. INDIKASI STRUKTUR OBLIGASI

Indikasi Struktur Obligasi



Nama Obligasi	<ul style="list-style-type: none">● Obligasi Berkelanjutan I Antam Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011
Emiten	<ul style="list-style-type: none">● Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk
Besar Penerbitan	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah total penerbitan Program Obligasi adalah maksimum Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah) dengan penerbitan tahap I adalah sebesar-besarnya Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah)
Jangka Waktu Pembayaran	<ul style="list-style-type: none">● 7 dan/atau 10 tahun
Pembayaran Bunga	<ul style="list-style-type: none">● Setiap triwulanan (30/360)
Harga Penawaran	<ul style="list-style-type: none">● <i>At par</i> (100%)
Jaminan	<ul style="list-style-type: none">● Tanpa jaminan khusus
<i>Listing</i>	<ul style="list-style-type: none">● PT Bursa Efek Indonesia
Peringkat	<ul style="list-style-type: none">● Id AA (stable outlook) dari Pefindo
Indikasi Tingkat Bunga	<ul style="list-style-type: none">● 8,375-9,125% untuk seri 7 tahun● 9,00-9,750% untuk seri 10 tahun

Rencana Penggunaan Dana



Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp4.000.000.000.000, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, untuk:

- a. Sekitar 20% (dua puluh persen) atau Rp800.000.000.000 digunakan untuk Investasi berupa investasi rutin di unit-unit bisnis Perseroan guna menunjang kinerja operasional dan memelihara stabilitas produksi dalam bentuk antara lain:
 - Pembangunan prasarana dan bangunan;
 - Pembelian mesin dan alat produksi.
- b. Sekitar 80% (delapan puluh persen) atau Rp3.200.000.000.000 digunakan untuk Pengembangan Usaha dalam rangka : (i) pembukaan tambang baru baik untuk mendukung operasi Perseroan maupun sebagai pasokan bahan baku bagi Proyek-Proyek Pengembangan yang diarahkan ke hilir, (ii) implementasi Proyek-Proyek Pengembangan Perseroan guna memperkuat bisnis inti, dan (iii) penggunaan dana untuk proyek-proyek pengembangan yang akan ditentukan kemudian. Sasaran dari pengembangan usaha tersebut untuk meningkatkan nilai tambah dari cadangan dan sumber daya mineral/komoditas melalui kegiatan pengolahan sebagai antisipasi atas implementasi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan dan Mineral dan Batubara (UU Minerba) yang mensyaratkan pengolahan dan pemurnian hasil tambang dilakukan di dalam negeri.

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya selaras dengan keseluruhan penggunaan dana obligasi tersebut di atas, dengan rincian antara lain sebagai berikut:

- a. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp450.000.000.000 atau sampai dengan 30% (tiga puluh persen) digunakan untuk Investasi berupa investasi rutin di unit-unit bisnis Perseroan guna menunjang kinerja operasional dan memelihara stabilitas produksi dalam bentuk, antara lain, pembangunan prasarana dan bangunan serta pembelian mesin dan alat produksi, dengan alokasi sebagai berikut:
 - Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara sekitar 9%
 - Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara sekitar 11%
 - Unit Bisnis Pertambangan Emas sekitar 10%
- b. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.050.000.000.000 atau sampai dengan 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk Pengembangan Usaha dengan rincian sebagai berikut:
 - Belanja modal untuk renovasi, perbaikan, dan modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa untuk mempertahankan stabilitas operasi serta mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi pabrik sebanyak-banyaknya sebesar Rp990.000.000.000 atau sampai dengan 66%;
 - Sisanya akan digunakan untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat untuk mendukung operasi Perseroan dan pasokan bahan baku Proyek-Proyek Pengembangan.

Jadwal Indikatif



Registrasi ke Bapepam & LK	● 3 Oktober 2011
Persetujuan Pra-Efektif dari Bapepam & LK	● 8 November 2011
DDM/ <i>Public Expose</i>	● 10 November 2011
<i>Book building</i>	● 10 – 24 November 2011
Persetujuan Efektif dari Bapepam & LK	● 2 Desember 2011
Periode Penawaran	● 6 – 9 Desember 2011
Tanggal Pembayaran	● 14 Desember 2011
Tanggal Pencatatan	● 15 Desember 2011

Pihak yang Terlibat



Emiten	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	PT Deutsche Securities Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Standard Chartered Securities Indonesia
Akuntan Publik	Purwantono, Suherman and Surja (Ernst & Young)
Konsultan Hukum	Hadiputranto, Hadinoto & Partners (HHP)
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk
Notaris	Fathiah Helmi, S.H.
Lembaga Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Bursa Efek	PT Bursa Efek Indonesia
Agen Pembayaran	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

TERIMA KASIH